



Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada UD. Roti Sari Rama Kota Kendari

Nur Afifa ^{1)*}, Sabrin ²⁾, Abdul Rachman Rika ³⁾, Irfan ⁴⁾

¹²³Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern penggajian UD. Roti Sari Rama kota kendari. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni untuk menganalisis sistem pengendalian intern penggajian pada UD. Roti Sari Rama Kota Kendari. Data yang di gunakan yaitu data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Metode analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Hasil analisis penelitian menunjukkan. Struktur organisasi yang ada pada UD. Roti Sari Rama Kota Kendari memiliki struktur organisasi yang cukup baik, namun pembagian tugas belum terlaksanakan dengan baik, hal ini dapat di lihat masih adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian keuangan yaitu melakukan pembuatan daftar gaji maupun upah dan melakukan pembayaran gaji yang seharusnya dipisahkan. Dapat dikatakan bahwa UD. Roti Sari Rama dalam sistem pengendalian intern pada sistem otorisasi gaji sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap proses pembayaran gaji telah di otorisasi oleh bagian yang berwenang. Sistem pengendalian intern pada prosedur pencatatan pada UD. Roti Sari Rama juga sudah ada hal ini dapat dilihat telah melakukan pencatatan seperti daftar gaji dan daftar hadir, sehingga tiap karyawan diwajibkan mengisi daftar hadir. Praktek yang sehat pada UD. Roti Sari Rama Belum adanya dukumen berupa alip gaji yang seharusnya diterima oleh karyawan pada saat menerima gaji. pada hakikatnya harus dilakukan pada sistem pengendalian intern penggajian pada perusahaan sehing dengan tidak adanya slip gaji tersebut perusahaan terkesan kurang baik dalam pembayaran gaji dan upah pada karyawan.

Kata Kunci: sistem pengendalian intern penggajian

Abstract: The purpose of this research namely to find out how the payroll internal control system UD. Roti Sari Rama Kendari city. JThe type of research used by the author in this study is qualitative research. Based on the characteristics of the problems studied, this research is classified into descriptive research to analyze the payroll internal control system UD. Roti Sari Rama Kendari City. The data used are secondary data and primary data. Data collection techniques used in this study were interviews, documentation and observation. The data analysis method that will be used in this study is a comparative method. The results of the research analysis show. The organizational structure that exists in UD. Roti Sari Rama Kendari City has a fairly good organizational structure, but the division of tasks has not been carried out properly, this can be seen that there are still dual tasks carried out by the finance department, namely making payroll and wages and paying salaries which should be separated. It can be said that UD. Roti Sari Rama in the internal control system on the salary authorization system is good enough. This can be seen from each payroll process that has been authorized by the authorized section. The internal control system in the recording procedure on UD. Roti Sari Rama This can also be seen that records have been recorded such as payroll and attendance lists, so that each employee is required to fill out the attendance list. Healthy practice on UD. Roti Sari Rama There is no document in the form of a payslip that should be received by employees when receiving a salary. In essence, it must be done on the payroll internal control system at the company so that in the absence of payslips, the company does not seem good at paying salaries and wages to employees

Keywords: payroll internal control system

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi pertumbuhan ekonomi dan perkembangan usaha di Indonesia berkembang dengan pesat hal itu di tandai dengan banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan, dan jasa yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih maju.

* Korespondensi Penulis. E-mail: nurafifa@gmail.com

Sehubungan dengan perkembangan perusahaan tersebut, maka kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk menunjang kegiatan perusahaan sehingga dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan. Sistem di ciptakan untuk mengenai sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi". (Romney, 2016) Sistem (system) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut (Susanto, 2017) sistem adalah sekumpulan atau group dari sub sistem, bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (B & Steinbart, 2015). Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Sujarweni, 2015). Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Anastasia & Lilis, 2011). Sistem ialah gabungan dari sub bagian atau bagian apapun baik dalam bentuk fisik maupun bentuk non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja bersama secara harmonis dalam mencapai suatu tujuan tertentu (Susanto, 2013). Sistem adalah Rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney & Steinbart, 2012).

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa sistem adalah serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu agar mempermudah bagi yang membuat dan yang menggunakan sistem tersebut. Dengan kata lain, sistem adalah suatu hubungan yang ditujukan untuk mencapai sasaran tertentu

Pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga mempengaruhi perkembangan kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Semakin meningkatnya teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional tentunya juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia atau karyawan yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan utama perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan suatu bagian penting dari perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari perusahaan. Di mana pada suatu perusahaan yang kegiatannya tergolong kecil sebagian besar fungsi dalam perusahaan tersebut ditangani secara langsung oleh manajer. Akan tetapi semakin luas kegiatan usaha suatu perusahaan yang menggunakan tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga pemimpin perusahaan memiliki kendala dalam hal penggajian. Untuk mengatasi hal tersebut, pemimpin perusahaan akan membuat urutan kegiatan yang di kenal dengan prosedur. Prosedur penggajian yang baik memerlukan suatu pengendalian agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan terhadap kas.

Semua secara sehat dengan perusahaan lain. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan adalah dengan mempertahankan karyawan yang memiliki kualitas baik, untuk memperoleh sumber daya yang ada secara efektif dan efisien melalui penerapan sistem akuntansi perusahaan, dalam usaha memperoleh keuntungan yang maksimal perusahaan, baik perusahaan dagang maupun manufaktur mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimal suatu perusahaan dapat mempertahankan usahanya dengan baik, dan mampu bersaing

Hal ini dimaksudkan agar produk-produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan juga sistem yang digunakan manajemen sesuai dengan masing masing pihak intern yang membutuhkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberikan gaji dan upah yang sesuai dengan hasil yang telah diberikan untuk perusahaan. Sumber daya manusia atau tenaga kerja dalam perusahaan sangat menentukan jalannya perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan yang akan diperoleh. sehingga, perlu pengendalian pengeluaran biaya untuk tenaga kerja dan sistem informasi yang tepat dalam pencapaian tujuan

perusahaan. Pengeluaran biaya yang dimaksud adalah pembayaran gaji dan upah tenaga kerja yang secara rutin dilakukan oleh perusahaan. Pengendalian biaya untuk penggajian dan penggupahan tenaga kerja dipegang penuh oleh manajemen.

Suatu instansi sebaiknya mempunyai sistem pengendalian intern terhadap sistem penggajian yang baik, karena bila instansi tidak memiliki suatu sistem informasi penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek yang sehat dalam sistem informasi akuntansi penggajian maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat (Irfan, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara langsung peneliti terhadap perusahaan UD. UD. Roti Sari Rama di mana perusahaan tersebut merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran roti kemasan, guna untuk memenuhi kebutuhan konsumen (pelanggan). UD. Roti Sari Rama memiliki jumlah karyawan 21 orang diantaranya 15 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Setiap hari karyawan memiliki 8 jam kerja dan memiliki 1 jam istirahat, dari senin hingga sabtu.

UD. Roti Sari Rama masih menerapkan sistem penggajian secara manual dalam melakukan penggajian kepada karyawan. Penerapan sistem manual dalam penggajian di UD. Roti Sari Rama tersebut memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Beberapa kelemahan diantaranya adanya perangkapan fungsi atau jabatan. pencatatan waktu hadir karyawan dengan fungsi pembuatan daftar gaji di lakukan oleh satu jabatan yakni administrasi keuangan yang seharusnya dalam sistem pengendalian internal yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh pembuat daftar gaji (Mulyadi, 2016). Kelemahan penerapan sistem penggajian manual seperti yang diterapkan di UD. Roti Sari Rama Kota Kendari, berdampak pada tingkat keakuratan data.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana. Gaji biasanya digunakan untuk pembayaran kepada pegawai yang digunakan untuk pembayaran kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan (Soemarso, 2014). Pada umumnya jumlah gaji ditetapkan secara bulanan atau tahunan. Imbalan yang diberikan kepada buruh-buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan phisik biasanya disebut upah. Pada umumnya jumlah upah ditetapkan secara harian berdasarkan unit pekerjaan yang diselesaikan. Perusahaan harus mentaati pembayaran upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Gaji adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai” (Murdi, 2011) Gaji ialah pembayaran atas pemberian jasa yang telah dilakukan dan diberikan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer, sedangkan upah ialah pembayaran atas pemberian jasa yang telah dilaksanakan oleh karyawan pelaksana. Sistem akuntansi penggajian dan penggupahan ialah sistem yang dipakai oleh perusahaan untuk memberikan upah dan gaji kepada para karyawan atas pemberian jasa yang mereka berikan (Sujarweni, 2015)

Hal ini merupakan Langkah paling tepat yang diambil oleh pimpinan perusahaan adalah bagaimana harus menerapkan sistem akuntansi yang baik yaitu dapat mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan dan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal. Pentingnya sistem pengendalian internal dalam peng gajian dan penggupahan. sistem akuntansi gaji dan upah adalah sistem penggajian dan penggupahan merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk bach (bertahap), disebut proses secara

bertahap karena daftar gaji yang dibayarkan atau dibuat secara periodik (setiap minggu, dua minggu atau bulanan) demikian pula pembayaran gaji sebagian besar pegawai di bayar pada waktu bersamaan (Murdi, 2011).

Gaji merupakan unsur biaya yang besar dalam suatu perusahaan sehingga di perlukan sistem pengendalian yang baik. Kecurangan yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat di minimalisir dengan adanya sistem pengendalian intern yang efektif yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang di tetapkan oleh perusahaan. Pengendalian intern (internal control) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat yang dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2015). Struktur pengendalian intern (internal control structure) adalah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan khusus organisasi akan dicapai. Mengingat pentingnya sistem pengendalian intern penggajian pada UD. Roti Sari Rama dimasa yang akan datang, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern penggajian pada UD. Roti Sari Rama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan karakteristik masalah yang di teliti maka penelitian ini di klasifikasikan ke dalam penelitian deskriptif (Sugiyono, 2010). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis data yang dianalisis adalah Data Kualitatif. Data kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berbentuk bukan angka, seperti sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan. Data Kuantitatif dalam hal ini data kuantitatif yang di perlukan adalah bukti kas keluar, rekapitulasi gaji, slip gaji, daftar upah, dan daftar hadir. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode komparatif yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan anatara teori yang berlaku dengan perusahaan yang akan diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengendalian intern umumnya ialah suatu bentuk kebijakan dan prosedur yang melindungi kekayaan perusahaan dari penyalagunaan, pengecekan ketelitian, keandalan akuntansi serta memastikan bahwa peraturan yang berlaku dipatuhi sebagaimana mestinya. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan memerlukan pengendalian intern yang baik serta memadai. Dengan adanya pengendalian intern yang baik maka dapat melindungi harta kekayaan perusahaan, mengecek keandalan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Semua itu tergantung pada sumber daya manusia yang mengelolanya. Pelaksanaan sistem pengendalian intern atas sistem penggajian bertujuan untuk membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan terhadap prosedur sistem penggajian sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Analisis terhadap struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan berfungsi untuk mengetahui alur hubungan kerja karyawan dengan jelas mulai dari batas tanggung jawab masing-masing posisi hingga waktu, cara, dan orang yang tepat untuk berkolaborasi untuk memudahkan pelaksanaan kinerja, sehingga tidak adanya kesimpangsaoran dalam melaksanakan pekerjaan dan tujuan dari perusahaan dapat tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, untuk menunjang terlaksananya kegiatan atau aktivitas sebuah perusahaan harus didukung oleh sistem pengendalian intern yang baik guna

tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu syarat yang harus dipatuhi guna mencapai tujuan pengendalian intern yang baik adalah dengan adanya pemisahan tanggung jawab secara tepat yang dapat tergambar dalam struktur organisasi

Seperti yang diketahui bahwa semua perusahaan menerapkan atau bahkan memiliki struktur organisasi. Apabila tugas dari masing-masing komponen terurai dengan deskripsi yang jelas, tentu akan sangat membantu karyawan maupun atasan untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara tepat merupakan sarana untuk memudahkan pengawasan terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam aktivitas perusahaan

Berdasarkan dari pernyataan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak pemilik perusahaan UD. Roti Sari Rama terkait struktur organisasi yang sudah ada bahwa UD. Roti Sari Rama. Telah memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Namun pada UD. Roti Sari Rama terdapat perangkapan tugas pada fungsi keuangan. Di mana pada bagian keuangan ini membuat daftar gaji dan melakukan pembayaran gaji dan upah kepada karyawan, berdasarkan teori yang ada telah diuraikan bahwa fungsi pembayaran gaji dipisah dengan fungsi pembayarn gaji. Pemisahan fungsi ini dilalukan agar tugas dan wewenang kedua bagian tersebut menjadi jelas.

Pemisahan fungsi yang belum dilakukan oleh UD. Roti Sari Rama ini bukan tanpa alasan, perusahaan menganggap bahwa pekerjaan dalam hal membuat gaji, penghitungan gaji/upah dan pembayaran gaji bagi karyawan yang bersangkutan dapat ditangani oleh bagaian keuangan itu sendiri, sehingga tidak perlu diadakan pemisahan fungsi. Perusahaan pun berusaha untuk menghemat biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan apabila menambahkan karyawan baru.

Melihat perbandingan antara konsep pengendalian intern yang dikemukakan oleh (Mulyadi, 2016) dengan keadaan yang terjadi pada UD. Roti Sari Rama sangat memungkinkan terjadinya kecenderungan yang bersifat merugikan perusahaan, perangkapan tugas dapat terjadi karena adanya faktor yang mendukung terjadinya kecurangan dan jika terus menerus terjadi maka dapat mengakibatkan keburukan bagi perusahaan. UD. Roti Sari Rama sebaiknya melakukan pemisahan tugas antara fungsi pembuat daftar gaji maupun upah dengan fungsi pembayaran gaji dan upah karyawan, karena hal ini merupakan bagian penting dalam melaksanakan sistem penggajian.

Dari uraian yang dipaparkan di atas dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern terhadap struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas pada UD. Roti Sari Rama belum dilakukan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi keuangan. Bagian keuangan melakukan pembuat daftar gaji dan upah serta pembayaran gaji yang seharusnya dipisah. Ini merupakan kelemahan dari sistem pengendalian intern atas penggajian dan pengupahan pada UD. Roti Sari Rama.

Berdasarkan permasalahan diatas, sebaiknya perusahaan menambahkan satu bagian lagi khusus bagian pembuatan daftar gaji dengan tujuan agar mencegah terjadinya kecurangan dan penyalagunaan wewenang oleh bagian keuangan. pembentukan bagian daftar gaaji dapat dilakukan dengan cara yakni Menambahkan karyawan baru terkhusus untuk membuat daftar gaji dan upah karyawan akan tetap hal ini dapat di bentuk dengan cattan perusahaan dapat membayar gaji karyawan baru tersebut dan dapat menggunkan bagian lain dari devisi-devisi yang ada diperusahaan yang tidak berhubungan dengan fungsi penyimpanan. Misalnya bagian peronalia untuk menjalankan fungsi bembuatan daftar gaji dengan maksud agar menghemat pengeluaran perusahaan.

Analisis terhadaap sistem otorisasi

Sistem wewenang yang memberikan perlindungan yang cukup dalam organisasi. Setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap traansaksi.

Berdasarkan dari pernyataan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak pemilik perusahaan UD. Roti Sari Rama terkait sistem otorisasi yang sudah ada bahwa UD. Roti Sari Rama. Perusahaan UD. Roti Sari Rama sudah melakukan sistem otorisasi yang dimana setiap melakukan transaksi dan melakukan pembayaran gaji dan upah hanya atas dasar atau talah diketahui oleh fungsi yang berwenang. Dapat dikatakan bahwa UD. Roti Sari Rama dalam sistem penegndalian intern pada sistem otorisasi pagi dan upah sudah cukup baik dalam pelaksanaan sistem otorisasi yang dilakukan oleh pejabat ataupun fungsi yang berwenang dalam melakukan setiap transaksi.

Analisis terhadap prosedur pencatatan

Prosedur ini merupakan suatu kegiatan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berung kali. Prosedur pencatatan yang baik akan menjami data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keadilan yang tinggi pula. Dengan demikain sistem otorisasi dalam prosedur pencatatan akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang terpercaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada karyawan bagian keuangan UD. Roti Sari Rama terkait prosedur pencatatan yang sudah ada bahwa UD. Roti Sari Rama. Perusahaan UD. Roti Sari Rama sudah cukup baik. Dapat dilihat bahwa UD. Roti Sari Rama telah melakukan pencatatan daftar gaji maupun upah dan daftar hadir sehingga pada saat melakukan pemberian gaji pada karyawan lebih mudah dilakukan dan telah teratur secara baik. Kemudian UD. Roti Sari Rama juga melakukan pengarsipan karena catatan gaji karyawan disimpan oleh pembuat daftar gaji.

Pada UD. Roti Sari Rama prosedur pencatatan dimuali pada saat diterima kartu jam hadir yang akan dibuat menjadi daftar hadir kemudian selanjutnya akan menjadi dasar penghitungan gaji karyawan. Kemudian pada bagian keuangan akan menghitung gaji dan upah pada daftar hadir yang telah dibuat sebelumnya, mulai dari menghitung gaji, potongan-potongan ataupun tambahan-tambahan gaji karyawan. Perusahaan tidak membuat slip gaji untuk karyawan hanya berupa rekap pembayaran gaji yang nantinya akan ditandatangani oleh karyawan sebagai bukti telah diterima gaji.

Slip gaji yang tidak diberikan pada karyawan sangat jelas memungkinkan terjadinya kerugian pada karyawan karena karyawan tidak dapat menghitung kembali jumlah paji amupun upah, ptongan-potongan dari penghasilan yang telah di berikan. Sehingga karyawan tidak bisa merinci kembali kebenaran dari penghasilan yang mereka dapatkan tidak adanya slip gaji ini juga dapat mendorong terjadinya kecurangan-kecurangan, pada bagian keuangan dapat saja mencatat angka yang fiktif atau tidak sama dengan angka yang akan dibayarkan pada karyawan. Apabila hal ini terus menerus terjadi hal ini juga dapat menimbulkan kecurangan bagi perusahaan.

Merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh (Mulyadi, 2016) bahwa surat pernyataan gaji dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji bersamaan dengan pembuatan daftar gaji atau dalam kegiatannya terpisah dari pembuatan daftar gaji dokumen dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima setiap karyawan.

Temuan penelitian ini juga di perkuat dengan penelitian yang di lakukan oleh (Hanefa, 2019) dengan judul “analisis sistem pengendalian intern gaji dan upah pada PT. Albacar Mekar Nusantara Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pada perusahaan tersebut mengalami masalah pada sistem penggajian dan pengupahan, dimana perusahaan tersebut masih menggunakan pembayaran gaji dan upah secara manual yang dengan keadaan perusahaan juga terdapat rangkap fungsi tugas pada fungsi pencatatan waktu hadir dan fungsi pembuat daftar gaji dan upah juga pembayaran gaji dan upahnya dilakukan oleh satu fungsi saja yaitu admin keuangan pada perusahaan tersebut. Pada hal ini bisa saja terjadi ketidakakuratan data karena dibuat hanya dengan satu orang saja; PT. Albacar Mekar Nusantara juga masih belum memiliki nomor urut tercetak pada bukti kas keluar, yang seharusnya pada formulir diperlukannya nomor

urut tercetak sebagai pertanggungjawaban oleh pihak yang berwenang dalam terlaksananya transaksi; Usaha dalam mengatasi masalah tersebut dengan menambah fungsi staff kantor yaitu dengan menambah fungsi pembuat daftar gaji dan upah sehingga fungsi admin keuangan kantor bisa lebih fokus dalam pembayaran gaji dan upah karyawan sesuai dengan rincian yang telah dibuat dan ditetapkan oleh perusahaan. Dan dibuatnya nomor urut tercetak pada bukti kas keluar agar dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak yang berwenang dan apabila sewaktu-waktu mencari data bukti kas keluar dapat dengan mudah mencarinya dengan adanya nomor urut tercetak tersebut.

UD. Roti Sari Rama dilihat dari uraian dan perbandingan antar teori dan kenyataan yang ada pada perusahaan UD. Roti Sari Rama di atas terdapat dokumen yang belum dilengkapi yaitu slip gaji yang tidak diterima oleh karyawan pada saat penenerimaan gaji dan upah yang seharusnya di terima oleh karyawan ini merupakan salah satu bentuk kelemahan UD. Roti Sari Rama. Seharusnya perusahaan dapat memberikan slip gaji dan upah pada karyawan bersamaan dengan pembayaran gaji. Slip gaji dapat dibuat menjadi dua rangkap, pada rangkap pertama diarsipkan bagi perusahaan dan pada rangkap kedua dapat diberikan kepada karyawan yang bersangkutan

Analisis terhadap paraktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Peraktek yang sehat merupakan keadaan dimana setiap pegawai dalam perusahaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan sehingga dapat tercapainya pencatatan, persetujuan dan otorisasi yang telah dilakukan dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pencatatan waktu hadir yang ada pada UD. Roti Sari Rama setiap hari kerja yaitu di mulai pada jam 08:00 WIB sampai pukul 16:00 WITA. Dengan waktu istirahat satu jam pada pukul 12:00 WITA sampai pukul 13:00 WITA. Agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas diperlukan prosedur yang baik dalam pelaksanaannya seperti dengan pencatatan waktu kerja. Sistem pencatatan waktu membantu perusahaan untuk meyakinkan bahwa karyawan benar-benar dalam keadaan bekerja sesuai jumlah jam yang telah diakunnya.

Setiap karyawan diwajibkan untuk menulis nama dan menandatangani pada kartu jam hadir pada saat datang dan ada yang melakukan pengawasan oleh fungsi pencatatan waktu, kemudian pada bagian personalia akan menerima kartu jam hadir selanjutnya akan diserahkan pada bagian keuangan untuk diproses penggajian dan pengupahan. Berdasarkan dari kenyataan yang pada perusahaan sudah cukup baik dengan teori, yang dilakukan oleh perusahaan yaitu fungsi yang terkait dalam pengendalian intern penggajian yaitu fungsi pencatat waktu yang dimana fungsi pada bagian ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan yang ada dalam perusahaan. Pencatatan waktu hadir diselenggarakan oleh fungsi fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor atau pun pabrik. Pencatatan ini dapat menggunakan daftar hadir biasa. Dimana setiap karyawan harus menandatangani setiap hadir diperusahaan pencatatan waktu hadir ini dengan tujuan untuk menentukan gaji karyawan. Pada UD. Roti Sari Rama juga menenrapkan sistem denda pemotongan gaji bagi karyawan yang terlambat datang ataupun alpa tujuan di lakukannya untuk memicu karyawan untuk datang tepat waktu dan mendorong adanya semangat kerja.

Uraian diatas dengan perbandingan antara teori dan kenyataan yang terjadi pada perusahaan bahwa pihak manajemen UD. Roti Sari Rama sudah memahami pentingnya pengawasan pada saat pengisian waktu hadir. Namun sebaiknya UD. Roti Sari Rama menerapkan peraktek yang sehat. UD. Roti Sari Rama juga telah memiliki fungsi pengawasan waktu dan menyelenggarakan tanggung jawab pengawasan pengisian waktu hadir karyawan yang mana pada bagian devisi ini dapat di berikan kepada bagian lain misalnya pada bagian keuangan untuk proses pencatatan jumlah gaji karyawan sehingga pada saat pembayaran gaji karyawan dapat dilakukan pencocokan dengan daftar hadir tersebut. Tujuan diadakannya daftar hadir karyawan yaitu agar karyawan datang dapat langsung menemui bagian personalia untuk mengisi absensi begitu juga saat selesai jam kerja sehingga tidak terjadi kecurangan pengisian

jam kerja oleh karyawan yang bersangkutan ini dilakukan karena kartu jam hadir ini adalah dasar dari pembayaran gaji dan upah karyawan. Kehadiran dan kegiatan karyawan yang diawasi oleh bagian personalia dapat meminimalisir terjadinya kecurangan karyawan fiktif. Memanipulasi hari kerja dan mengurangi terjadinya pembengkakan jumlah hari kerja yang mempengaruhi jumlah yang akan dibayar untuk gaji karyawan.

Temuan penelitian ini juga di perkuat dengan penelitian yang di lakukan oleh (Putra, 2015) dengan judul “Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Karyawan Pada Pt Bara Dinamika Muda Sukses Di Malinau” hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerapan sistem dan prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses di Malinau sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur pengendalian intern secara keseluruhan, atau dengan kata lain masih terdapat beberapa unsur pengendalian intern yang belum diterapkan dalam sistem dan prosedur akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan tersebut; pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses di Malinau tidak ada pemisahan antara fungsi pembuat daftar gaji dan upah dengan fungsi pembayaran; untuk pembayaran gaji dan upah dengan menggunakan kas, fungsi pembuat daftar gaji dan upah karyawan sekaligus sebagai fungsi pembayaran gaji, mengisi slip pengambilan ke bank, dan melakukan pengambilan uang ke bank guna pembayaran gaji

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada UD. Roti Sari Rama pada sistem pengendalian intern gaji dan upah yang telah dilakukan. Hal ini dapat dikarenakan perusahaan merasa masih mampu untuk mengontrol serta mengawasi para karyawan dan untuk memenuhi sistem pengendalian intern ini dapat dipatuhi oleh perusahaan maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai sehingga tingkat kecurangan yang dilakukan karyawan dapat di minimalisir sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian akan berulang terus menerus akaibat dari penyelewengan-penyelewengan serta kecurangan yang dilakukan oleh karyawan itu sendiri, dengan adanya fungsi pencatatan waktu dan pengawasan yang ada pada UD. Roti Sari Rama merupakan sistem pengendalian intern gaji yang sudah cukup baik yang ada pada perusahaan UD. Roti Sari Rama ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada UD. Roti Sari Rama sudah memiliki struktur organisasi yang cukup baik, namun pembagian tugas belum terlaksanakan dengan baik, karena masih ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian keuangan yaitu melakukan pembuatan daftar gaji maupun upah dan melakukan pembayaran gaji yang seharusnya dipisahkan. Sehingga hal ini tidak sesuai dengan unsur sistem pengendalian intern penggajian dan pengupahan pada teori yang ada. Dapat dikatakan bahwa UD. Roti Sari Rama dalam sistem pengendalian intern pada sistem otorisasi gaji sudah cukup baik dalam pelaksanaan sistem otorisasi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang dalam melakukan setiap transaksi. Sistem pengendalian intern pada prosedur pencatatan pada UD. Roti Sari Rama juga sudah ada karena dapat dilihat telah melakukan pencatatan seperti daftar gaji dan daftar hadir, sehingga tiap karyawan diwajibkan mengisi daftar hadir. Praktek yang sehat pada UD. Roti Sari Rama Belum adanya dukumen berupa alip gaji yang seharusnya diterima oleh karyawan pada saat menerima gaji. pada hakikatnya harus dilakukan pada sistem pengendalian intern penggajian pada perusahaan sehing dengan tidak adanya slip gaji tersebut perusahaan terkesan kurang baik dalam pembayaran gaji dan upah pada karyawan.

Adapun saran yang penulis sampaikan adalah pada perusahaan UD. Roti Sari Rama ingin melaksanakan sistem pengendalian intern penggajian yang dapat disesuaikan dengan keadaan yang ada pada perusahaan tersebut; Dapat di lakukan adanya pemisahan tugas antara fungsi pembuat daftar gaji dan dengan fungsi pembayaran gaji dan upah karena pada kedua fungsi tersebut merupakan bagian penting dalam penggajian dan pengupahan. Pembuatan daftar gaji dapat dilakukan oleh pembuat daftar gaji sedangkan pembayaran gaji dapat dilakukan oleh

bagian keuangan itu sendiri. Sehingga terdapat pemisahan tugas yang jelas dan mencegah terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh bagian keuangan dan Perusahaan UD. Roti Sari Rama juga perlu melengkapi dokumen yang belum tersedia seperti slip gaji dan upah karyawan yang seharusnya karyawan terima, dokumen ini juga berisi jumlah gaji, potongan-potongan dan tambahan serta informasi yang menyangkut gaji karyawan, sehingga karyawan dapat merasa jelas atas rincian jumlah gaji yang karyawan terima dan pada UD. Roti Sari Rama perlu menggunakan absensi finger print (sidik jari) adalah sarana atau alat untuk menunjang tingkat kedisiplinan karyawan. Absensi finger print (sidik jari) tidaklah diterapkan pada saat karyawan datang tepat waktu dan pulang akan tetapi juga diterapkan pada saat jam istirahat agar karyawan tidak bisa pergi seenaknya di saat jam kerja hingga penerapan absensi finger print (sidik jari) ini bisa lebih efektif. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, D., & Lilis, S. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, dan Penerapan*. Edisi 1 Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1.
- Hanefa, M. (2019). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada PT. Albacar Mekar Nusantara Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Irfan. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*. Juhan Perak, 976–994.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UUP. AMP YKPN.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Yogyakarta, 12(2), 152–167.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2013 Tentang Gaji Dan Upah., 4.
- Murdi. (2011). *Penggajian Yang Menggunakan Sistem Penggajian*. Ghslis, 10–38.
- Putra, A. (2015). *Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Pada Karyawan PT Bara Dinamika Muda*. EJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 3(1), 127–137.
- Romney, M. .,& Steinbart, P. (2012). *Accounting Informasi System*. Jakarta:Salemba Empat,1.
- Romney. (2016). *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat, 1.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, 1–34.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta CV,11(1).
- Sujarweni, V. wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung:Lingga Jaya